

Komunitas Ojol se-Jabodetabek Deklarasi Dukung Erick Thohir Nyapres

written by Redaksi | 6 Februari 2022



Kabar6-Sejumlah orang yang mengklaim pengemudi ojek online dan offline dari berbagai wilayah di Tangerang Raya, Jakarta, Bogor, Depok, hingga Bekasi yang tergabung dalam Jack Etho, telah mendeklarasikan dan meminta Erick Thohir maju jadi Capres di 2024.

Mereka menilai Erick Thohir itu memiliki kapasitas kepemimpinan yang baik untuk menahkodai Indonesia.

Kinerjanya selama ini di BUMN yang membongkar skandal korupsi, para tukang ojek yakin Erick Thohir dapat mensejahterakan masyarakat kelas menengah ke bawah.

Koordinator Jack Etho, Adnan Mamluhadi mengatakan, kumpulan para pengemudi online di Tangerang Raya dan berbagai daerah lainnya mendeklarasikan secara terbuka untuk meminta Erick

Thohir maju di kontestasi politik tahun 2024 sebagai Capres.

Menurutnya, sosok Erick Thohir sangat diperlukan demi kebaikan bangsa dan negara Indonesia agar lebih maju dalam bidang ekonomi.

“Jack Etho tergabung dari kumpulan ojek berbagai platform dan ojek pangkalan. Dilandasi kesadaran kuat, kami kumpulan ojek mendeklarasikan secara terbuka mendukung Bapak Erick Thohir untuk maju sebagai Presiden 2024,” katanya di Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Minggu (6/2/2022).

Ia menerangkan, Erick Thohir yang latar belakangnya sebagai pengusaha sudah berkontribusi untuk negara dalam membuka lapangan kerja.

Kemudian setelah menjabat Menteri BUMN, kebijakan Erick dinilai telah dirasakan manfaatnya bagi pengemudi ojek dengan menghadirkan secara rata BBM.

“Sebagai Menteri BUMN tidak kenal lelah melakukan pembenahan, misalkan ketersediaan bahan bakar minyak di SPBU yang berdampak pada kami sebagai ojek. Menyediakan sarana toilet bersih berguna bagi kami. Meski kami belum pernah ketemu Bapak Erick Thohir, tapi manfaat kebijakannya sudah terasa,” terangnya.

Ia menyebutkan, pengemudi ojek menitipkan aspirasi terutama pembenahan ekonomi kepada Erick Thohir.

“Saya melihat figur pak Erick sebelum Menteri BUMN sudah sukses, harapan kami bisa membina melakukan pelatihan kepada pengemudi ojek agar bisa juga mengembangkan kewirausahaan agar mandiri,” tambahnya.

**Baca juga: [25 Persen Kasus Harian Covid-19 di Tangsel Menjangkit Anak Remaja](#)

**Cek Youtube: [Pedes! Bahas Rencana Pemekaran Tangerang Utara](#)

Meski saat ini belum memiliki partai, Jack Etho akan tetap komitmen berada dalam barisan Erick Thohir.

“Kita nggak melihat partai tapi melihat sosok. Pak erick Thohir maju kami akan mendukung,” tegasnya.(yud)

Pemuda dan Mahasiswa di Tangerang Tengah Deklarasi Dukung Pemekaran

written by Redaksi | 6 Februari 2022



Kabar6-Pemuda dan Mahasiswa di wilayah rencana pembentukan Tangerang Tengah bersatu mendeklarasikan diri mendukung

pemekaran wilayah.

Organisasi yang bernama Persatuan Pemuda dan Mahasiswa Tangerang Tengah (PPMT) itu berupaya sebagai penampung aspirasi dari berbagai elemen, yang dibutuhkan sebagai suatu syarat pembentukan atau pemekaran suatu wilayah.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Aditya Wijaya menjelaskan, dirinya sepakat dibentuknya organisasi pemuda dan mahasiswa di rencana pembentukan Kota Tangerang Tengah.

“Saya bersepakat untuk membentuk wadah ini sebagai wadah penampung aspirasi pemuda dan mahasiswa Tangerang Tengah, kalau bisa jangan hanya mahasiswa tetapi siswa, karena banyak sekolah-sekolah disini,” ujarnya di Lugano Cafe, Pagedangan, Tangerang, Sabtu (22/1/2022).

Dibentuknya PPMT ini sebagai wadah aspirasi dari para pemuda dan mahasiswa, sekaligus memancarkan potensi yang ada dalam diri pemuda.

Terlebih, saat ini di 6 kecamatan Legok, Kelapa Dua, Pagedangan, Cisauk, Curug, dan Panongan memiliki banyak universitas swasta.

“Artinya potensi sudah ada, cuman wadahnya yang belum ada, saat ini anda harus buktikan bahwa mahasiswa ada, waktunya ada Tangerang Tengah,” tegasnya.

Sementara itu, Ketua Aklamasi PPMT Ahmad Rizky Mauluddin menerangkan, dibentuknya PPMT ini adalah sebagai bentuk persatuan dan wadah untuk para pemuda dan mahasiswa, didalam wilayah perencanaan daerah otonomi baru (DOB) Kota Tangerang Tengah.

Pemuda yang akrab disapa Kiki ini menjelaskan, kondisi situasi terhadap pemuda dan mahasiswa di Tangerang Tengah saat ini, lebih sering aktif kegiatan kampus, dan diluar lingkungannya, yang kemudian tidak memikirkan lingkungannya pribadi.

**Baca juga: [Geliat Rencana Pembentukan Tangerang Utara](#)

**Cek Youtube: [Saksikan Podcast 5W1H, Edisi Ramai-ramai Isu Kota Tangerang Tengah](#)

“Maka dari itu kita buat wadah, dimana bisa menjadi inisiator kawan-kawan sebagai mahasiswa dan pemuda untuk lebih giat, bersama-sama kaji terkait pendidikan, terkait kesehatan, terkait sosial, lalu terkait pembangunan, di Tangerang Tengah,” paparnya.

“Tujuan utama dibentuk PPMT, supaya kita bisa mendukung pemekaran yang ada di Kota Tangerang Tengah ini,” tutupnya. (eka)

Deklarasi Kota Tangerang Tengah, Wabup Tangerang Bilang Begini

written by Redaksi | 6 Februari 2022



Kabar6-Wakil Bupati Tangerang Mad Romli enggan berkomentar atas warga yang mendeklarasikan pemekaran Kota Tangerang Tengah. Kelima wilayah yang mendeklarasikan diri pemekaran diantaranya terdiri dari Kecamatan Pagedangan, Cisauk, Kelapa Dua, Legok, dan Curug.

“Wah ini konteksnya berbeda,” ujar Mad Romli saat ditanyakan atas deklarasi Kota Tangerang Tengah itu, usai menghadiri pertemuan antara Ulama dan Umara di Hotel Istana Nelayan, Jatiuwung, Kota Tangerang, Selasa (23/11/2021).

Sebelumnya, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tangerang, Akmaludin Nugraha angkat bicara soal adanya wacana pembentukan Kota Tangerang Tengah.

Dewan yang terpilih di Dapil 6 ini mengatakan, pihaknya siap mengawal dan memperjuangkan aspirasi dari daerah pemilihannya untuk melepaskan diri dari Kabupaten Tangerang.

“Mudah-mudahan dengan deklarasi ini bisa terwujud Kota Tangerang Tengah, kami hanya bisa mengamini, siap mengawal dan siap memperjuangkan karna ini bagian dari penyerapan aspirasi di Dapil 6,” ujarnya di Taman Makam Pahlawan Aria Wangsakara, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, ditulis Senin (22/11/2021).

Pria yang juga sebagai Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Tangerang menerangkan, tujuan lahirnya kota baru yang berada di Kabupaten Tangerang ini adalah meningkatkan pelayanan yang semakin lebih baik.

Menurutnya, pemekaran wilayah yang terdiri dari Pagedangan, Cisauk, Kelapa Dua, Legok, dan Curug ini bukan semata-mata mencari nama, tetapi memberikan pelayanan dan juga kegiatan pembangunan yang sudah berjalan, semakin lebih baik. Terlebih, saat ini kemajuan di 5 kecamatan yang direncanakan pemekaran itu sudah cukup signifikan.

“Tangerang tengah dulu yang meliputi Legok, Cisauk, kelapa dua, Curug, Pagedangan ini yang mungkin dulu sebagai daerah yang belum terjamah, sekarang sudah sangat cepat,” ungkapnya.

**Baca juga: [Wacana Kota Tangerang Tengah, DPRD: Mereka Sudah Mampu Mandiri](#)

Sebagai politisi, Akmal menerangkan, kajian untuk biaya pemekaran ini sudah terparkir atau sudah tersedia dari dua tahun lalu sebesar Rp1 Miliar.

Lanjutnya, saat ini tinggal warga dan penggiat pembangunan wilayah yang mudah-mudahan bisa mengawal terkait aspirasi dan masyarakat yang ingin memekarkan diri menjadi wilayah kota Tangerang Tengah. (Oke)

Warga Pembentukan Tangerang Tengah

Deklarasikan Kota Baru

written by Redaksi | 6 Februari 2022



Kabar6-Warga yang terdiri dari 5 kecamatan yaitu Pagedangan, Legok, Kelapa Dua, Curug, dan Cisauk deklarasikan Presidium Badan Persiapan Pembentukan Kota baru Tangerang Tengah (BPP-KTT).

Kegiatan itu berlangsung di Taman Makam Pahlawan (TMP) Raden Aria Wangsakara, Lengkong Kyai, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Minggu 21 November 2021.

Ketua Presidium BPP Kota Baru Tangerang Tengah, Nurdin M Satibi menerangkan, pihaknya ingin berpisah dengan induk

Kabupaten Tangerang berlandaskan Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, dan Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemekaran Daerah.

“Itu alasannya, dan juga memang sangat relevan sekali untuk di wilayah Tangerang Tengah ini segera mungkin adanya pemekaran kota baru,” ujarnya di TMP Aria Wangsakara, Pagedangan, Kabupaten Tangerang.

Selain itu, Diungkapkan Nurdin, situasi di teritorial Pagedangan, Cisauk, Kelapa Dua, Curug, dan Legok tentang pengembangan penduduk dan pembangunan sudah meningkat sangat signifikan. Bahkan, menurutnya, Tangerang Tengah bisa menjadi pusat bisnis dunia, pusat kegiatan, dan menjadi kota digital.

“Kami minta dukungan segenap tokoh masyarakat, elemen masyarakat Tangerang tengah dan pemerintah yang diwakili legislatif dapil 6, meminta persetujuan dengan Pemkab Tangerang dan pemerintah pusat untuk menerima dan mendengarkan aspirasi kami dari Presidium Badan Persiapan Pembentukan Kota baru Tangerang Tengah,” tuturnya.

Sementara itu, Tokoh Masyarakat Kebudayaan, Anwar Ardadili mengatakan, terkait adanya Moratorium atau penundaan pemekaran daerah terkecuali daerah Papua, dirinya menanggapi pihaknya sebagai presidium hanya sebagai wadah perkumpulan aspirasi masyarakat, dan mewakili masyarakat wilayah untuk pemekaran.

“Adapun ketentuan kebijakan regulasi kajian kami akan mengikuti aturan perundang-undangan yg berlaku. Dan dengan adanya deklarasi ini tahap awal atas nama masyarakat terhadap pengajuan ini,” terangnya.

Untuk selanjutnya, pihaknya akan berkoordinasi dengan pihak-pihak DPRD, Pemda, kemudian kerjasama dengan perguruan tinggi untuk pengkajian daripada pemekaran wilayah. “Tentu kami akan mengintensifkan nanti berkomunikasi dengan berbagai pihak daripada dukungan pemekaran ini,” paparnya.

**Baca juga: [Dinkes Sita 4.000 Obat Terlarang di Kecamatan Jayanti](#)

Terkait pembuatan naskah akademik, dijelaskan Anwar, pihaknya akan segera menyusun dikemudian hari, dan akan mengkaji secara kultur sosial, budaya ekonomi, geografis Tangerang Tengah, dan akan dibentuk tim pakar yang akan disusun oleh BPP-KTT.

“Dan nanti berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait sehingga penyusunan daripada rencana pemekaran ini memenuhi ketentuan undang-undang yang berlaku,” tutupnya.(eka)

Deklarasi bersama Forum DPC, Muliawan Sebut di 2024 PAN Harus Masuk Tiga Besar

written by Redaksi | 6 Februari 2022



Kabar6-Dalam deklarasi yang digelar bersama forum DPC PAN Kabupaten Tangerang, Muliawan calon Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Tangerang, meminta kepada setiap DPC dan kader PAN untuk mendukung langkahnya dalam upaya membawa PAN Kabupaten Tangerang bisa meraih posisi tiga besar pada Pemilu yang akan datang.

Hal ini disampaikan Muliawan dalam sambutannya pada deklarasi yang digelar bersama sejumlah ketua DPC dan kader Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Tangerang di Kedai Zimpel Tigaraksa Tangerang, Sabtu (16/1/2021).

“Dukungan dari teman teman DPC dan kader PAN Kabupaten Tangerang sangat dibutuhkan untuk mewujudkan visi misi saya dalam menahkodai DPD PAN Kabupaten Tangerang untuk periode 2020 – 2025 mendatang,” ungkap Muliawan dihadapan sejumlah ketua DPC dan kader PAN pada deklarasinya.

Dikatakan pria kelahiran Jakarta pada 1973 ini, untuk mencapai target tiga besar pada Pemilu 2024 mendatang, perlu kerja keras, kerja ikhlas serta dukungan penuh dari semua pimpinan dan kader.

“Target saya pada Pemilu ke depan PAN Kabupaten Tangerang harus masuk tiga besar, diantaranya target yang realistis adalah dari 4 Dewan yang ada saat ini, dari 6 dapil yang ada, paling tidak tiap dapil, masing-masing memiliki 1 orang Dewan, sehingga pada tingkatan DPD PAN Kabupaten Tangerang insyaallah pada 2024 kita akan miliki 6 Dewan,” ujar Muliawan.

Yang paling penting kata Muliawan adalah pemberdayaan DPC DPC supaya apa yang kita tetapkan lapangan kerja insyaallah dengan sendirinya akan tercapai melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM) pada setiap DPC yang ada.

Terpisah Camat Solear Kabupaten Tangerang H. Sony Karsan menyampaikan dukungan moral terhadap sosok Muliawan, pasalnya Muliawan sosok seorang pemimpin yang bermasyarakat, selalu aktif dalam kegiatan kegiatan baik itu tingkat RT/RW, tingkat Desa maupun di tingkat kecamatan.

“Selalu berkoordinasi dengan Muspika Kecamatan setiap ada kegiatan, sosok yang ramah, dermawan yang selalu membantu orang yang memang membutuhkan bantuan sosial, serta selalu berkecimpung dalam kegiatan Pemerintahan, baik di Desa maupun Kecamatan,” ungkap Camat Solear H Sony Karsan lewat WhatsApp.

Dikatakan Sony, sosok Muliawan pantas dan layak menjadi pemimpin DPD PAN Kabupaten Tangerang untuk masa bakti 2020 – 2025.

****Baca juga: [Muliawan Gelar Deklarasi Dukungan bersama Forum Kader DPC Kabupaten Tangerang](#)**

Sementara itu Mujiana selaku tokoh masyarakat sekaligus sebagai kader PAN wilayah Kecamatan Cisoka menaruh harapan besar kepada Muliawan jika terpilih menjadi ketua DPD PAN Kabupaten Tangerang

“Semoga dalam kepemimpinan pak Muliawan menjadi ketua DPD PAN Kabupaten Tangerang bisa memberikan semangat untuk para DPC dalam merekrut kader PAN khususnya wilayah Kecamatan Cisoka,” ucap Mujiana. (Han)

Pilkada Tangsel, Pasangan Azizah-Ruhama Usung Deklarasi Drive In

written by Kabar 6 | 6 Februari 2022



Kabar6-Tiga partai politik deklarasi mengusung pasangan bakal calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan

(Tangsel) Siti Nur Azizah-Ruhamaben maju di Pilkada serentak 2020. Deklarasi dilakukan dengan cara Drive in untuk menerapkan protokol kesehatan sekaligus mencegah penularan virus Covid-19.

“Dan ini menjadi model baru berpolitik di tengah pandemi covid. Deklarasi pakai cara drive in,” ungkap Azizah di Situ Gintung, Cirendeu, Kecamatan Ciputat Timur, Selasa (2/9/2020).

Secara fisik panggung tidak ada yang berbeda dengan deklarasi pada umumnya. Hanya saja, perbedaan kental terlihat di bagian depan panggung deklarasi yang biasanya dijejali sekumpulan massa pendukung kini berganti dengan jejeran mobil parkir. Para kader pendukung dan simpatisan partai pengusung menikmati jalannya deklarasi di dalam mobil sehingga terhindar dari kerumunan dan saling menjaga jarak. Adapun simpatisan yang hadir dari partai pengusung, yakni Partai Demokrat, PKS dan PKB.

“Bapak ibu, semenjak kedatangan hadirin ke sini kami sudah menerapkan protokol kesehatan sangat ketat. Mulai dari screening thermo gun, hand sanitizer, penggunaan masker dan jaga jarak minimal satu meter bagi seluruh hadirin,” kata Azizah.

**Baca juga: [Jumat Pendaftaran Balon Pilkada Tangsel 2020, ini Jadwalnya.](#)

Ia dalam orasi politiknya mengaungkan beberapa visi dalam memajukan Kota Tangsel. Yaitu, Sembako Murah untuk Rakyat (Semarak), Kios Tangsel (Kita), Taman Koding (Tanding), lalu Tangsel program panen hujan: Tangkap, Sesap, Lesap (Tangsel), Sejuta Kelor (Sejuk), dan Jemput Limbah Rumah Tangga (Jelita).

“Semoga harapan baru ini, mampu membawa Tangsel lebih maju. Dan kita akan lebih cepat memiliki sebuah kota yang ada di dalamnya hadir pemerataan kemajuan untuk kesejahteraan,” pekik Azizah. (yud)

Dua Staf Bawaslu Tangsel Diusir Saat Deklarasi Pasangan Muhamad-Saras

written by Kabar 6 | 6 Februari 2022



Kabar6- Aksi pengusiran petugas Bawaslu terjadi pada acara deklarasi bakal pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Muhamad-Saras di Kampoeng Anggrek, Kecamatan Serpong, Selasa (18/8/2020). Dua petugas Bawaslu Tangsel yang hadir mengenakan seragam, tanda pengenal, dan masker berlogo Bawaslu diminta keluar paksa dari ruangan deklarasi.

Aksi deklarasi tujuh parpol pengusung pasangan Muhamad-Saras dalam pertarungan di Pilkada serentak 2020 itu juga dihadiri Sekjen PDI-Perjuangan Hasto Krisyanto dan Sekjen Partai Gerindra, Ahmad Muzani. Sebanyak tujuh partai politik

berkoalisi dan mendukung bakal pasangan calon Muhamad-Rahayu Saraswati pada Pilkada Tangsel 2020. Ketujuh partai itu terdiri dari partai pengusung, PDI Perjuangan, Gerindra, Partai Amanat Nasional, dan Hanura. Kemudian partai pendukung, Partai NasDem, Perindo dan Partai Garuda.

Berdasarkan pantauan kabar6.com, aksi pengusiran itu terjadi usai kedua staf Bawaslu Tangsel mengabadikan suasana deklarasi di lokasi menggunakan handphone. Dua orang tersebut terlihat merekam jalannya deklarasi. Usia mengambil gambar, dua staf Bawaslu berdiri di barisan belakang dekat pintu paling kanan. Tak lama kemudian, seorang pria berkemaja putih dan celana krem menegur dua staf Bawaslu tersebut.

“Ngapain. Sudah, motonya sudah kan?,” ujar pria tersebut.

Teguran itu tak mendapat respons dari dua staf Bawaslu. Keduanya tetap berdiri untuk menjalankan tugas yang diperintahkan pimpinannya.

Tak lama kemudian, pria itu pun kembali datang untuk kedua kalinya. Kali ini, ia membawa teman prianya yang menggunakan kemeja biru. Pria bertubuh gempal itu menarik paksa petugas Bawaslu untuk keluar ruangan.

“Keluar-keluar. Ayo keluar,” ujar pria berambut kuncir itu.

Aksi pengusiran paksa ini pun membuat gaduh ruangan.

Fadel Galih, staf pengawas dari Bawaslu menyatakan dirinya hadir di acara deklarasi itu menjalankan perintah pimpinannya untuk memantau jalannya deklarasi. Dalam melaksanakan pengawasan, Fadel pun dibekali surat tugas resmi dari atasannya. “Mereka bilangnya takut saya laporin yang enggak-enggak lagi,” ujar Fadel.

**Baca juga: [Pilkada Tangsel 2020, 7 Parpol Dukung Pasangan Muhamad-Saras.](#)

Terpisah saat dikonfirmasi terkait aksi pengusiran ini, Sekjen

DPC Gerindra Kota Tangsel, Yudi Setyo Wibowo membantah kalau peristiwa itu dilakukan panitia penyelenggara. Alasannya, dari seragam yang dikenakan menunjukkan bukan panitia. "Yang mana? Tim Gerindra mah seragam putih semua," jelasnya.(yud)

Pilkada Kabupaten Serang, Santri Deklarasi Lawan Petahana

written by Redaksi | 6 Februari 2022



Kabar6-Kelompok masyarakat yang mengaku perwakilan dari 29 kecamatan di Kabupaten Serang, melakukan deklarasi dukung

bakal pasangan calon Nasrul Ulum-Eki Baihaki di Pilkada serentak 2020. Mereka meyakini keduanya mampu menyaingi Ratu Tatu Chasanah sebagai petahana.

“Perlu saya sampaikan Nasrul-Eki adalah orang baik, seorang muslim religius, dan punya pengalaman serta kepemimpinan yang mumpuni untuk membawa kemajuan Kabupaten Serang. Sehingga, kami dari relawan Sanyri siap mendukung dan memenangkan orang baik,” kata Atoullah Alfarobi, ketua relawan saat acara deklarasi di Kota Serang, Rabu (22/07/2020).

Masyarakat dan mantan kepala desa (kades) itu tergabung di dalam relawan menamakan kelompoknya Satuan Tim Nasrul Ulum-Eki Baihaqi (SANTRI).

Ato menjelaskan, deklarasi dukungan kepada Nasul-Eki adalah sikap politik berdasarkan hasil musyawarah dari 29 kecamatan se-Kabupaten Serang. Mereka mengaku di bawah calon kepemimpinan Nasrul-Eki yang religius akan membawa perubahan dan kemajuan bagi masyarakat Kabupaten Serang.

“Terlebih Nasrul dan Eki adalah generasi milenial yang punya semangat besar dan dibanggakan pemuda-pemudi Kabupaten Serang,” terangnya.

Mantan aktifis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) ini menambahkan, terbentuknya relawan Santri atas dasar keinginan warga Kabupaten Serang yang sejalan dengan visi dan misi yang diusung Nasrul-Eki, yakni religius, maju dan modern.

**Baca juga: [Istri Dewan Banten Laporkan Mantan WIL ke Polisi, Ini Jeratannya.](#)

“Untuk itu, niat mulia ini patut diperjuangkan secara bersama-sama dengan seluruh elemen masyarakat. Sebab, Nasrul dan Ulum merupakan sosok yang tepat membawa kesejahteraan bagi warga Kabupaten Serang,” ujar Ayo.(Dhi)

Deklarasi Naik Mobil Dinas, Bang Ben: Saya Khilaf

written by Redaksi | 6 Februari 2022



Kabar6-Benyamin Davnie, bakal calon Walikota Tangerang Selatan (Tangsel) kepergok menaiki mobil dinas saat menuju lokasi deklarasi dukungan warga. Ia menaiki kendaraan dinas sebagai Wakil Walikota Tangsel.

“Saya khilaf. Memang lupa saya kemarin itu, padahal itu saya dalam keadaan cuti,” katanya, Jum’at (13/3/2020).

Ia datang ke lokasi Rumah Sahabat Ben di Jalan JPG RT 003/004, Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, sore kemarin. Bang

Ben mengaku sedang cuti karena menghadiri sejumlah agenda politik.

**Baca juga: [Pengendara Motor Tabrak Trotoar di Bintaro Tewas.](#)

Termasuk deklarasi masyarakat terhadap pencalonan dirinya. Bang Ben ditemani sejumlah rekannya tiba di lokasi sekitar pukul 17:16 dengan menumpangi kendaraan Toyota Innova hitam B1642 RFW.

Ia bilang dirinya sedang mengambil cuti dan sepulang dari melayat ke tempat warga. "Cuma saya sehabis kunjungan ke yang meninggal, saya lupa engga sempat mengganti mobil gitu," klaimnya.(yud)

Rutan Kelas I Tangerang Gelar Deklarasi Janji Kinerja 2020

written by Redaksi | 6 Februari 2022



Kabar6-Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas I Tangerang, Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang bersama Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Terbuka Kelas III B Ciangir dan Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II Ciangir menggelar deklarasi Janji Kinerja dan Pencanangan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2020, Selasa (21/1/2020).

Turut hadir dalam acara tersebut, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten diwakili oleh Kepala Bagian Program dan Humas Kanwil Banten, Agus Suryana, Bupati Tangerang yang diwakili oleh, Wakil Bupati Tangerang Mad Romli, Kapolresta Tangerang yang diwakili oleh, Kasat Narkoba, Kopol Tosriadi Jamal, Dandim 0510/Trs diwakili oleh, Kasdim 0510/Trs, Mayor Arh I Wayan Kariyana serta tamu undangan lainnya.

Kelapa Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang, Mujiarto mengatakan, deklarasi ini merupakan komitmen sebagai pegawai Kemenkumham dalam melaksanakan tugas negara untuk menjauhi praktek KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) di wilayah kerjanya.

“Ini adalah bentuk komitmen janji kinerja kami dalam melaksanakan tugas sebagai abdi negara yang tentunya akan diimplementasikan kedepan,” kata Kepala Rutan Kelas I Tangerang, Mujiarto kepada wartawan usai deklarasi janji kinerja tahun 2020, Selasa, (21/1/2020).

Menurut Mujiarto, Janji Kinerja ini adalah salah satu cara gerakan Kemenkumham dalam menyelesaikan program kerja agar menjadi lebih baik lagi.**Baca juga: [Luas Lahan Situ di Kabupaten Tangerang Terus Menyusut.](#)

“Sebagai pegawai Kemenkumham harus profesional, akuntabel, integritas, dan iklas. Berikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, dan hilangkan praktek terima imbalan dalam bentuk apapun,” ujarnya.

Mujiarto menambahkan, selain Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), Rutan Kelas I Tangerang juga ingin menjadi Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), dimana itu merupakan tekad institusi di bawah Kemenkumham untuk memberikan pelayanan maksimal menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

“Kolaborasi ini semoga dapat menjadi panduan bagi kami untuk melaksanakan tugas sesuai dengan aturan hukum dan asas kemanusiaan,” pungkasnya.(Vee)